

**HASIL BELAJAR AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG DITINJAU DARI
KETERAMPILAN MENGAJAR DOSEN DAN KEAKTIFAN PEMBELAJARAN
DIKELAS MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2017
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

CAMALLIA MARROH

A 210 217 086

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**HASIL BELAJAR AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG DITINJAU
DARI KETERAMPILAN MENGAJAR DOSEN DAN KEAKTIFAN
PEMBELAJARAN DIKELAS MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI
ANGKATAN 2017 FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

CAMALLIA MARROH
(A210217086)

Telah diperiksa dan disetujui:

Dosen Pembimbing,



Drs. Sudarto, M.M
NIDN. 0017045201

HALAMAN PENGESAHAN



HASIL BELAJAR AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG DITINJAU DARI KETERAMPILAN MENGAJAR DOSEN DAN KEAKTIFAN PEMBELAJARAN DIKELAS MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2017 FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

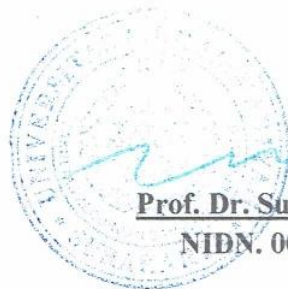
CAMALLIA MARROH
A210217086

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta Pada hari
Senin, 31 Januari 2022.
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Sudarto, M.M
(Ketua Dewan Penguji) 
2. Dr. Wafrotur Rohmah, S.E, M.M
(Anggota Dewan Penguji I) 
3. Rochman Hadi Mustofa, S.Pd., Gr., M.Pd
(Anggota Dewan Penguji II) 

Dekan,



Prof. Dr. Sutama, M.Pd.
NIDN. 000701600

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan diatas, maka saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 31 Januari 2022



CAMALLIA MARROH

A210217086

HASIL BELAJAR AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG DITINJAU DARI KETERAMPILAN MENGAJAR DOSEN DAN KEAKTIFAN PEMBELAJARAN DI KELAS MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2017 FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Abstrak

Penelitian ini akan menyoroiti permasalahan hasil belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta terhadap mata kuliah Akuntansi Perusahaan Dagang. Realita hasil belajar mahasiswa saat ini dirasa kurang maksimal. Terbukti masih terdapat mahasiswa mendapatkan nilai dibawah batas minimal ketuntasan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *survey*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FKIP Akuntansi angkatan 2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta, sebanyak 276 mahasiswa. Sampel sebanyak 155 mahasiswa dengan tabel Isaac & Michael dengan taraf kesalahan 5%. Teknik sampling *probability sampling*. Pada penelitian ini metode pengumpulan datanya adalah dengan metode angket. Teknik analisis data regresi berganda, uji t dan uji F. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel X_1 (keterampilan mengajar dosen) terhadap variabel Y (hasil belajar) pada mata kuliah Akuntansi Perusahaan Dagang, pengaruh variabel X_2 (keaktifan pembelajaran dalam kelas) terhadap variabel Y (hasil belajar) pada mata kuliah Akuntansi Perusahaan Dagang, dan pengaruh kedua variabel X_1 dan X_2 terhadap Y pada mata kuliah Akuntansi Perusahaan Dagang mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Keterampilan Mengajar Dosen berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata kuliah Akuntansi Perusahaan Dagang. Keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran akan dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Keterampilan mengajar dosen dan keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran akan dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Kata Kunci: Keterampilan, Keaktifan, Hasil Belajar

Abstract

This study aims to determine the influence of lecturers' teaching skills, and the activeness of learning in class on learning outcomes in the Accounting Education course for trade companies, students of Accounting Education class of 2017, Muhammadiyah University, Surakarta. The type of research used in this study is a quantitative research method. The research design is a survey design. The population in this study were students of class 2017 at the Muhammadiyah University of Surakarta, totaling 276 students. The sample for this research was 155 students from 7 classes in the FKIP Accounting Study Program class of 2017. The data collection technique in this study was the questionnaire method. In this study using multiple regression analysis, t test, F test, R^2 and using Relative Contribution (SR) and Effective Contribution (SE). The results of the t-test for teaching skills of lecturers are 6.410 while the t-table is 1.976. This proves that the variable of teaching skills of lecturers has an influence on learning outcomes in the course of Accounting Education for Accounting Education students class of 2017 Muhammadiyah University Surakarta. Class Learning Activeness is 3.440 while ttable is 1.976, so there is Learning Activeness that has a significant influence on individual student learning outcomes. From the results of the F test analysis, $F_{count} = 43.436 > F_{table} = 3.056$, so there is an influence of teaching skills of lecturers and active learning in the classroom on learning outcomes in the course of Accounting Education for Accounting Education students class of 2017 Muhammadiyah University of Surakarta.

Keywords: Lecturer teaching skills, Learning Activeness, Learning Outcomes

1. PENDAHULUAN

Hakikat pendidikan merupakan sarana untuk mengembangkan potensi manusia usaha mencerdaskan kehidupan bangsa dengan tujuan meningkatkan mutu masyarakat Indonesia. UU No.12/2012 Bab 1 Pasal 1, pemerintah telah mengatur tentang tujuan dan fungsi pendidikan nasional berbunyi yakni: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Menurut Ign Gatut Sasongko (2017:30) menyatakan bahwa tujuan utama pendidikan nasional bukanlah semata-mata mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi tetapi lebih dari itu tugas pendidikan adalah mentransfer nilai-nilai luhur bangsa, menanamkan semangat kebangsaan, menanamkan identitas bangsa, dan melestarikan serta mengembangkan budaya bangsa, terutama pada pendidikan dasar dan menengah. Ki Hajar Dewantoro dalam buku Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati (2007:109) menyatakan bahwa pendidikan nasional adalah pendidikan beralaskan garis hidup bangsanya (*culture* nasional) dan ditujukan untuk keperluan perikehidupan dapat mengangkat derajat negara dan rakyatnya, agar dapat bekerja bersama-sama dengan lain-lain bangsa untuk kemuliaan segenap di seluruh dunia. Komponen yang sangat penting untuk menentukan hasil belajar salah satunya adalah guru atau dosen. Menurut UU No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen dalam artikel Wahyudi, Narimo, & Wafroturohmah (2019:48) menyebutkan guru sebagai agen pembelajaran (*learning agent*) yang harus menjadi fasilitator, motivator, pemacu, perekayasa pembelajaran, dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik. Dalam proses pembelajaran, tidak hanya guru atau dosen yang berperan. Menurut Tri Nur Wahyudi dan Ida Dwi Prasiwi (2017:219) berhasil tidaknya pembelajaran juga tergantung dari siswanya dalam menguasai mata pelajaran dan sifat kemandirian juga harus dimiliki oleh para siswa agar siswa mampu berdiri sendiri tanpa tergantung dengan orang lain.

Peguruan tinggi sebagai jenjang pendidikan formal paling tinggi, diharapkan dapat menjadikan generasi muda berinteleksi, dan berkualitas. Mahasiswa merupakan individu dewasa, cerdas, aktif dan berakal. Peran mahasiswa sangat sentral berbagai bidang aspek kehidupan, baik bidang akademis, politik, hukum, dan sosial. Penelitian ini akan dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta beralamatkan di Jl. Ahmad Yani Pabelan Kartasura Surakarta 57162, Jawa Tengah, Indonesia didirikan pada tahun 1981 Anonim (2018, web ums). Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) adalah lembaga pendidikan tinggi swasta nirlaba berlokasi di perkotaan di kota besar Surakarta (kisaran populasi 1.000.000-5.000.000 jiwa), Jawa Tengah. Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) diakreditasi dan diakui secara resmi oleh kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) adalah

lembaga pendidikan tinggi beredukasi dengan agama Islam. Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) memberikan program mengarah ke gelar pendidikan tinggi diakui secara resmi seperti gelar sarjana, gelar master, gelar doktor di beberapa bidang studi Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS).

Penelitian ini akan dilakukan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Program Studi Akuntansi khususnya pada mahasiswa angkatan tahun 2017. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Program Studi Akuntansi memiliki wawasan global dan berkepribadian Islami serta memiliki jiwa wirausaha setelahnya diterapkan pengabdian masyarakat agar ilmu dan manfaatnya dapat diberikan kepada masyarakat luas, selain itu pengabdian masyarakat mahasiswa juga dituntut untuk dapat membaur dengan masyarakat sebagaimana mestinya dengan program-program kerja disesuaikan dengan permasalahan serta kebutuhan masyarakat.

Hasil belajar merupakan kemampuan dimiliki mahasiswa setelah menerima pengalaman belajarnya di bangku kuliah. Hasil belajar biasanya berupa nilai bentuk angka maupun huruf akan disampaikan kepada orang tua sebagai laporan perkembangan prestasi belajarnya. Hasil belajar juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi baik bagi dosen maupun orang tua. Bagi dosen sangat bermanfaat untuk mengetahui efektifitas proses pembelajaran, dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan proses pembelajarannya.

Penelitian ini akan menyoroti permasalahan hasil belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta terhadap mata kuliah Akuntansi Perusahaan Dagang. Realita hasil belajar mahasiswa saat ini dirasa kurang maksimal. Terbukti masih terdapat mahasiswa mendapatkan nilai dibawah batas minimal ketuntasan. Berdasarkan data nilai mahasiswa tahun 2014 12% masih mendapatkan nilai dibawah batas minimal ketuntasan, dan tahun 2015 sampai tahun 2016 mahasiswa mendapat nilai dibawah ketuntasan sebesar 15%. Mahasiswa harus dapat menguasai mata kuliah ini, agar kedepannya tidak mengalami kesulitan terhadap mata kuliah lain saling berkesinambungan. Peningkatan hasil belajar mahasiswa untuk mata kuliah Perusahaan Dagang dirasa sangat perlu, untuk memudahkan mahasiswa menempuh mata kuliah selanjutnya berkaitan dengan akuntansi.

Ketrampilan mengajar dosen diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Ketrampilan dasar mengajar merupakan komponen dasar mengajar harus digunakan setiap proses pembelajaran. Hamdayama (2016:48) "Mengajar merupakan proses menyampaikan suatu informasi atau pengetahuan kepada anak didiknya". Dosen kemampuannya memumpuni diharapkan mampu mendayagunakan mahasiswa secara tepat, menyampaikan pengetahuan dan kebudayaan proses pembelajaran di kampus. Keterampilan digunakan dosen proses pembelajaran, diharapkan dapat menarik perhatian mahasiswa, dan memudahkan mahasiswa mencerna mata kuliah disampaikan. Penerapan ketrampilan dasar mengajar bervariasi dan menarik diharapkan dapat meningkatkan

prestasi belajar mahasiswa. Penggunaan berbagai macam media dan metode pembelajaran dirasa sangat penting untuk meningkatkan keaktifan dan konsentrasi mahasiswa terhadap materi disampaikan dosen. Tingkat pemahaman mahasiswa akan meningkat dan akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa. Keaktifan adalah kegiatan bersifat fisik ataupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian tidak dapat dipisahkan. Belajar berhasil harus melalui berbagai macam aktifitas, baik aktifitas fisik maupun psikis. Aktifitas fisik adalah siswa giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain maupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif.

Mahasiswa memiliki aktifitas psikis (kejiwaan) adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi rangka pembelajaran. Keaktifan mahasiswa kegiatan pembelajaran dikelas tidak lain untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Mereka aktif membangun pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu mereka hadapi proses pembelajaran. Kamus Besar Bahasa Indonesia aktif berarti giat (bekerja, berusaha). Keaktifan diartikan sebagai hal atau keadaan dimana mahasiswa dapat aktif. Permasalahan sering terjadi adalah kurangnya keaktifan belajar mahasiswa menyebabkan mahasiswa malas belajar karena kurangnya keingin tahuannya pembelajaran. Maka dari itu dosen harus dapat menciptakan kondisi tertentu agar mahasiswa merasa butuh dan mempunyai keingin tahuannya secara suka rela untuk belajar.

2. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013).

Desain penelitian bagaikan alat penentu bagi peneliti dalam melakukan proses penentuan instrumen pengambilan data, penentuan sampel, koleksi data dan analisis (Sugiyono, 2013). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *survey*. Desain *survey* adalah penelitian yang mengambil sampel dan satu populasi dengan menggunakan kuesioner atau angket sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

Menurut Bungin pada Sudjana (2003), “populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya”. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta, sebanyak 276 mahasiswa. Menurut Siregar (2013:30), “sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang

dikehendaki dari suatu populasi”. Sampel sebanyak 155 mahasiswa dengan tabel *Isaac & Michael* dengan taraf kesalahan 5%. Teknik sampling *probability sampling*. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode angket.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Hasil penyebaran angket penulis sampaikan kepada 155 Mahasiswa FKIP Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2017, mengenai Keterampilan Mengajar Dosen sebanyak 20 pernyataan. Dari hasil tersebut dapat diperoleh nilai tertinggi sebesar 80, nilai terendah sebesar 42, nilai rata-rata sebesar 63,46, median atau nilai tengah sebesar 65, modus atau nilai paling sering muncul adalah 80 dan standar deviasi atau penyimpangan dari rata-rata sebesar 10,306.

Tabel 1. Daftar Statistik Keterampilan Mengajar Dosen

Keterangan	Keterampilan Mengajar Dosen
Mean	63,46
Median	65,00
Mode	80
Std. Deviation	10,306
Minimum	42
Maximum	80

Hasil penyebaran angket penulis sampaikan kepada 155 Mahasiswa FKIP Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2017, mengenai Keaktifan Pembelajaran Kelas. Dari hasil tersebut dapat diperoleh nilai tertinggi sebesar 78, nilai terendah sebesar 46, nilai rata-rata sebesar 64,24, median atau nilai tengah sebesar 64, modus atau nilai paling sering muncul adalah 62 dan standar deviasi atau penyimpangan dari rata-rata sebesar 7,861.

Tabel 2. Daftar Statistik Keaktifan Pembelajaran Kelas

Keterangan	Keaktifan Pembelajaran Kelas
Mean	64,24
Median	64,00
Mode	62
Std. Deviation	7,861
Minimum	46
Maximum	78

Hasil penyebaran angket penulis sampaikan kepada 155 Mahasiswa FKIP Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2017, Hasil Belajar mahasiswa. Dari hasil tersebut dapat diperoleh nilai tertinggi sebesar 86, nilai terendah sebesar 70, rata-rata atau mean sebesar 79,94, median atau nilai tengah sebesar 80, modus atau nilai paling sering muncul sebesar 82, dan nilai standart deviasi sebesar 3,616.

Tabel 3. Daftar Statistik Hasil Belajar

Keterangan	Hasil Belajar mahasiswa
Mean	79,94
Median	80,00
Mode	82
Std. Deviation	3,616
Minimum	70
Maximum	86

Uji normalitas dilakukan menggunakan teknik uji *Liliefors* atau dalam program SPSS 21.00 lebih dikenal dengan *Kolmogorof-Smirnov*. Pada penelitian ini masing-masing variabel berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji Linieritas pada penelitian ini dilakukan menggunakan alat bantu program SPSS versi 21.0 dan dapat disimpulkan bahwa antara variabel Keterampilan Mengajar Dosen (X_1) dan Keaktifan Pembelajaran Kelas (X_2) dan Hasil Belajar mahasiswa (Y) terdapat hubungan linear. Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain dalam model terdapat pengaruh yang sempurna atau tidak. Pada penelitian ini variabel independen tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Koefisien Regresi	t	Sig.
Konstanta	62,507		
Keterampilan Mengajar Dosen	0,160	6,410	0,000
Keaktifan Pembelajaran Kelas	0,113	3,440	0,001

Dari hasil tersebut, maka persamaan regresinya adalah yakni:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + c$$

$$= 62,507 + 0,160X_1 + 0,113X_2 \quad (1)$$

Dimana:

- Y = Hasil Belajar
- a = konstanta
- X_1 = Keterampilan Mengajar Dosen
- X_2 = Keaktifan Pembelajaran Kelas
- b = Koefisien Regresi
- c = Variabel Gangguan

Dari persamaan regresi linier berganda diatas memberikan keterangan yakni

$a = 62,507$, Dari hasil tersebut menunjukkan keterampilan mengajar dosen dan keaktifan pembelajaran kelas mempunyai pengaruh terhadap Hasil Belajar mahasiswa.

$b_1 = 0,160$, Dari hasil tersebut menunjukkan pengaruh positif yaitu apabila keterampilan mengajar dosen semakin baik maka mengakibatkan hasil belajar mahasiswa meningkat.

$b_2 = 0,442$, Dari hasil tersebut menunjukkan pengaruh positif yaitu apabila keaktifan pembelajaran kelas semakin aktif maka mengakibatkan hasil belajar mahasiswa meningkat.

Pada penelitian ini diperoleh hasil perhitungan dari variabel X_1 $t_{hitung} = 6,410 > t_{tabel} = 1,976$, sehingga ada signifikan pengaruhnya Keterampilan Mengajar Dosen terhadap Hasil Belajar mahasiswa. Dan pada penelitian ini diperoleh hasil perhitungan dari variabel X_2 $t_{hitung} = 3,440 > t_{tabel} = 1,976$, sehingga ada signifikan pengaruhnya Keaktifan Pembelajaran Kelas terhadap Hasil Belajar mahasiswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel X_1 dan X_2 yang dihitung dengan Uji t, dapat mempengaruhi variabel Y. Uji F untuk mengetahui apakah Keterampilan mengajar dosen dan Keaktifan Pembelajaran Dalam Kelas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang berarti (signifikan) terhadap Hasil Belajar mahasiswa. Dengan didapatnya $F_{hitung} = 43,436 > F_{tabel} = 3,056$, sehingga secara bersama-sama ada signifikan pengaruhnya Keterampilan Mengajar Dosen (X_1) dan Keaktifan Pembelajaran Kelas (X_2) terhadap Hasil Belajar mahasiswa.

Hasil perhitungan komputer program SPSS versi 21.00 diperoleh $R^2 = 0,364$, ini dapat diartikan bahwa 36,4% perubahan/variasi Y (Hasil Belajar mahasiswa) dikarenakan oleh adanya perubahan/variasi variabel X (Keterampilan Mengajar Dosen dan Keaktifan Pembelajaran Kelas) sedangkan 63,6% dipengaruhi variabel selain itu dikarenakan oleh adanya perubahan variabel lain tidak masuk model lain dan sebagainya. Sumbangan Relatif hasil perhitungan (SR) Keterampilan Mengajar Dosen (X_1) sebesar 70,4% dan Keaktifan Pembelajaran Kelas (X_2) sebesar 29,6%. Sedangkan Sumbangan Efektif (SE) untuk Keterampilan Mengajar Dosen (X_1) sebesar 25,58% dan Keaktifan Pembelajaran Kelas (X_2) sebesar 10,77%. Sumbangan Efektif (SE) = R^2 sebesar 36,4%.

3.2 Pembahasan

Pengaruh yang signifikan keterampilan mengajar dosen terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Perusahaan Dagang mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Pengaruh Keterampilan mengajar dosen terhadap hasil belajar dibuktikan dengan Dari perhitungan tersebut diperoleh hasil dari $t_{hitung} = 6,410 > t_{tabel} = 1,976$, sehingga ada pengaruh yang signifikan Keterampilan mengajar dosen terhadap Hasil Belajar mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa Keterampilan mengajar dosen berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata kuliah Akuntansi Perusahaan Dagang. Hal ini berarti keterampilan mengajar dosen berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik keterampilan mengajar dosen yang dilakukan antar mahasiswa di universitas, maka akan semakin tinggi prestasi belajarnya. Sebaliknya semakin kurang keterampilan mengajar dosen, maka prestasi belajar mahasiswa peserta didiknya pun juga akan menurun.

Kemampuan mengajar dosen akan sangat menentukan daya serap atau kualitas bimbingan dosen terhadap mahasiswa. Dengan penguasaan memberikan kuliah dengan baik apalagi dibantu dengan penguasaan penggunaan multi media di dalam memberikan kuliah akan sangat bermanfaat di dalam meningkatkan penguasaan materi kuliah dari para mahasiswa. Dosen yang kompeten yaitu dosen yang dapat menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan efektif. Dosen juga harus mempunyai kemampuan mengelola kelas dengan baik agar mahasiswa dapat belajar dengan baik. Dosen dapat menggunakan berbagai model, metode, dan strategi yang dapat digunakan dosen untuk mengelola kegiatan pembelajaran agar lebih bervariasi. Kemampuan dosen di dalam menata dan mengarahkan para mahasiswanya untuk menekuni program-program pendidikannya, terletak pada kemampuan para dosen sebagai seorang manajer di dalam kelasnya. Apabila dosen tersebut tidak dapat menguasai dan mengarahkan situasi kelasnya, tidak mungkin tujuan dari pada situasi atau kegiatan di dalam ruangkuliahnya akan dapat tercapai. Kemampuan - kemampuan ini harus dapat dikuasai melalui pendidikan. Dengan kata lain para dosen harus disiapkan agar dapat menguasai ketrampilan serta kemampuan sebagai seorang manajer kelas yang sukses. Dengan memiliki ketrampilan serta kemampuan mengajar yang baik tentu dapat membelajarkan mahasiswanya dengan baik dan pada akhirnya akan memberikan pengaruh pada hasil belajar yang diperoleh mahasiswanya. Hasil ini sesuai dengan penelitian Mawardi (2016) yang menyatakan bahwa keterampilan mengajar dosen akan dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Pengaruh yang signifikan keaktifan pembelajaran dikelas mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Perusahaan Dagang mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Keaktifan Pembelajaran Dalam Kelas terhadap Hasil Belajar dibuktikan dengan hasil dari $t_{hitung} = 3,440 > t_{tabel} = 1,976$, sehingga ada pengaruh yang signifikan Keaktifan Pembelajaran dalam Kelas terhadap Hasil Belajar pada mata kuliah Akuntansi Perusahaan Dagang Mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal ini berarti keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan antar mahasiswa di universitas, maka akan semakin tinggi prestasi belajarnya. Sebaliknya semakin jarang keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran antar mahasiswa di universitas, maka prestasi belajar mahasiswanya pun juga akan menurun.

Kecakapan dan keaktifan mahasiswa sangatlah dituntut dan sangat menentukan tingkat prestasi belajar, mahasiswa harus merubah cara pandang dan cara berpikir. Sejalan dengan itu proyeksi pembelajaran abad 21 dimana empat kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa diantaranya: pertama mahasiswa harus bisa berpikir kritis,kreatif dan dapat mengungkapkan pendapatnya tanpa mendapat tekanan dari manapun berpikir secara rasional dan tidak mengedepankan emosi agar dapat bersaing, kedua mahasiswa harus bisa bekerjasama dalam hal *networking* (jaringan). sebab keberhasilan salah satunya dipengaruhi oleh jaringan.yang ketiga kompetensi yang diperlukan dalam pembelajaran abad 21 adalah kompetensi

kemampuan berkomunikasi, keterampilan ini sangatlah penting untuk dapat meraih prestasi belajar yang tinggi. Kemampuan berkomunikasi juga diiringi dengan kemampuan teknologi atau istilah saat ini melek teknologi agar dapat bersaing pada era digital ini. Ke-empat kompetensi yang tidak kalah pentingnya yaitu berinovasi dalam kreativitas, agar dapat bertahan pada abad 21 ini. Didalam melaksanakan kegiatan pembelajaran terjadi dua kegiatan yang tidak dapat dihindari dan dua kegiatan yang bersinergi, yaitu dosen mengajar dan mahasiswa belajar. Keaktifan seorang mahasiswa dan pengalaman belajarnya dijadikan salah satu aspek perubahan dalam dirinya dari aspek kognitif, psikomotorik dan afektif yang dapat meningkatkan hasil belajarnya. Hasil ini sesuai dengan penelitian Hartika dan Marina (2019) yang menyatakan bahwa keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran akan dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Pengaruh yang signifikan keterampilan mengajar dosen dan keaktifan pembelajaran dikelas mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Perusahaan dagang mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh pengaruh langsung Keterampilan mengajar dosen terhadap Hasil Belajar Mahasiswa dibuktikan dengan hasil $F_{hitung} = 43,436 > F_{tabel} = 3,056$, sehingga secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan Keterampilan mengajar dosen (X_1) dan Keaktifan Pembelajaran Dalam Kelas (X_2) terhadap Hasil Belajar mahasiswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peningkatan sikap belajar dan keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran ditingkatkan pula, maka juga akan meningkatkan pula prestasi belajar mahasiswa. Sebaliknya penurunan sikap belajar dan keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran di universitas antar mahasiswanya juga akan berpengaruh negatif terhadap penurunan prestasi belajar mahasiswa.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda membuktikan bahwa variabel Keterampilan Mengajar Dosen dan Keaktifan Pembelajaran Kelas mempunyai pengaruh terhadap Hasil Belajar pada mata kuliah Akuntansi Perusahaan Dagang mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dari hasil uji t untuk variabel X_1 Keterampilan Mengajar Dosen ada signifikan pengaruhnya terhadap Hasil Belajar mahasiswa secara individu. Dari hasil uji t untuk variabel X_2 Keaktifan Pembelajaran Kelas ada signifikan pengaruhnya terhadap Hasil Belajar mahasiswa secara individu.

Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan mengajar dosen akan sangat menentukan daya serap atau kualitas bimbingan dosen terhadap mahasiswa. Dengan penguasaan dalam memberikan kuliah dengan baik apalagi dibantu dengan penguasaan penggunaan multimedia didalam memberikan kuliah akan sangat bermanfaat di dalam meningkatkan penguasaan materi kuliah dari para mahasiswa serta dapat menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan efektif. Semakin baik keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan antar mahasiswa di universitas, maka akan semakin tinggi prestasi belajarnya. Kecakapan dan keaktifan mahasiswa sangatlah

dituntut dan sangat menentukan tingkat prestasi belajar, mahasiswa harus merubah cara pandang dan cara berpikir. Keaktifan seorang mahasiswa dan pengalaman belajarnya dijadikan salah satu aspek perubahan dalam dirinya dari aspek kognitif, psikomotorik dan afektif yang dapat meningkatkan hasil belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A., & Uhbiyati, N. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Anonim. *Program Studi Pendidikan Akuntansi*, diakses pada tanggal (19 April 2018), dari <http://pmb.ums.ac.id/a210>
- Hamdayama, J. (2016). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hartika, N., & Mariana, F. (2019). Pengaruh Keaktifan Belajar & Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan Universitas Banten Jaya*, 57-71.
- Mawardi. (2016). Pengaruh Keterampilan Dosen dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak. *Jurnal Pendidikan Islam*, 47-58.
- Sasongko, I. G. (2017). *Pendidikan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Sinar Baru.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana. (2003). *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi bagi Peneliti*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyudi, A., Narimo, S., & Wafroturohmah. (2019). Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Varidika*, 48.
- Wahyudi, T. N., & Prasiwi, I. D. (2017). Peran Guru Akuntansi Berkreativitas dan Motivasi Belajar Siswa dalam Implementasi Kurikulum 2013 untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. *Seminar Nasional Pendidikan*, 219.